



Pengaruh Media Sosial Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Pesisir Terhadap Bencana Alam

Andriansah

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Zaqi Muhammad Abdillah

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Indra Setia Lesmana

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117

Korespodensi penulis: 2286220022@untirta.ac.id , 2286220018@untirta.ac.id
2286220010@untirta.ac.id ,

ABSTRACT

This study discusses the influence of social media in raising awareness among coastal communities regarding natural disasters. The rapid development of information and digital technology, which benefits all individuals, has now extended its benefits to various societal elements such as urban, mountainous, and coastal communities. The openness of information implemented by the government exemplifies the role of social media in enhancing the awareness of coastal communities towards natural disasters. Through qualitative analysis and interviews or discussions with members of coastal communities to obtain qualitative information about their experiences regarding disaster information received through social media, this research explores how social media can influence the understanding and responses of communities to disasters in coastal areas. The results of this study are expected to provide knowledge and insight into the role of social media in disaster risk mitigation and increasing awareness among coastal communities of impending natural disasters.

Keyword: *Coastal Society, Natural Disasters, Social Media, influence.*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengaruh media sosial dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Pesisir terhadap Bencana Alam. Pesatnya perkembangan teknologi informasi ataupun digital saat ini yang semua manusia rasakan manfaatnya, kini bisa dirasakan manfaatnya oleh berbagai elemen masyarakat seperti masyarakat perkotaan, pegunungan, hingga masyarakat pesisir. Keterbukaan informasi yang telah pemerintah lakukan merupakan contoh peran media sosial dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Pesisir terhadap Bencana alam. Melalui analisis kualitatif dan wawancara atau diskusi dengan anggota masyarakat pesisir untuk mendapatkan informasi kualitatif tentang pengalaman mereka tentang informasi bencana alam yang diterima melalui media sosial penelitian ini mengeksplorasi bagaimana media sosial dapat mempengaruhi pemahaman dan tanggapan dari masyarakat terhadap Bencana di wilayah pesisir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan yang lebih tentang peran media sosial dalam mitigasi resiko bencana dan meningkatkan kesadaran masyarakat pesisir terhadap bencana alam yang mengancam.

Kata kunci: *Masyarakat Pesisir, Bencana Alam, Media Sosial, Pengaruh*

LATAR BELAKANG

Jejaring sosial dapat dipahami sebagai platform digital yang menawarkan kesempatan kepada setiap penggunanya untuk melakukan aktivitas sosial. Misalnya, berbagai aktivitas yang dapat dilakukan di jejaring sosial antara lain berkomunikasi atau berinteraksi serta memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto, dan video. Berbagai informasi yang terkandung dalam konten yang dibagikan dapat diakses oleh seluruh pengguna selama 24 jam.

Dalam beberapa tahun terakhir, media sosial telah menjadi sarana komunikasi yang sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaannya yang luas dan cepat dalam menyebarkan informasi membuatnya menjadi instrumen yang signifikan dalam menyampaikan pesan-pesan penting kepada masyarakat. Di tengah tren ini, perhatian terhadap penggunaan media sosial sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran akan bencana alam, terutama di daerah pesisir, semakin mendapat perhatian.

Daerah pesisir merupakan wilayah yang rawan terhadap bencana alam seperti tsunami, banjir, dan badai tropis. Kesadaran masyarakat pesisir terhadap risiko bencana ini menjadi krusial untuk mitigasi dan persiapan dalam menghadapinya. Dalam konteks ini, media sosial muncul sebagai alat yang dapat membantu menyebarkan informasi mengenai bencana alam secara cepat dan luas. Pengaruh media sosial terhadap meningkatkan kesadaran masyarakat pesisir akan bencana alam ialah membuka ruang diskusi dan memberikan sosialisasi ke masyarakat terkait bencana alam.

KAJIAN TEORITIS

Para ahli memiliki definisi yang berbeda-beda mengenai apa itu media sosial diantara definisi Menurut mandihberg(2012) media sosial adalah media yang mewadahi kerja sama antara pengguna yang menghasilkan konten , yang dimana artian ini menunjukkan bahwa sebuah media memberikan informasi yang berisikan sebuah konten-konten yang informatif dan menarik, shirky(2008) media sosial alat kemampuan untuk berbagi,bekerja sama diantara pengguna dan melakukan tindakan, yang tindakan ini bisa memberikan sinergi kerja sama antara pemerintah dan juga lembaga ataupun perusahaan dalam menyebarkan informasi terkait bencana alam yang ada di daerah pesisir.

Kajian teoritis untuk penelitian ini didasarkan pada teori difusi inovasi. Teori ini menjelaskan bagaimana inovasi baru diadopsi oleh individu dan kelompok. Dalam konteks ini, inovasi adalah penggunaan media sosial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap

bencana alam. Menurut teori difusi inovasi, ada lima faktor utama yang mempengaruhi adopsi inovasi:

Karakteristik individu: Individu yang lebih terbuka terhadap informasi baru dan yang memiliki jaringan sosial yang kuat lebih cenderung mengadopsi inovasi.

Karakteristik inovasi: Inovasi yang mudah digunakan, bermanfaat, dan kompatibel dengan nilai-nilai dan norma-norma individu lebih cenderung diadopsi.

Saluran komunikasi: Inovasi yang disebarkan melalui saluran komunikasi yang tepercaya dan mudah diakses lebih cenderung diadopsi.

Sistem sosial: Inovasi yang didukung oleh norma-norma dan nilai-nilai sistem sosial lebih cenderung diadopsi.

Waktu: Seiring waktu, lebih banyak orang akan mengadopsi inovasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di 2 wilayah yaitu masyarakat pesisir dari daerah Labuan dan masyarakat Pesisir mauk dan mewawancarai staff dari bpbd daerah serang dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan ini Menurut Bogdan dan Taylor(mayang sari,2014:39) penelitian kualitatif adalah penyimpulan data yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun simpulan bisa berupa video,wawancara,ataupun diskusi dengan sang narasumber dan sudut pandang narasumber yang berbeda-beda. Melalui pendekatan ini diharapkan mendapat jawaban terkait seberapa pengaruh media sosial dalam meningkatkan kesadaran masyarakat pesisir akan adanya bencana alam.

Sesuai topik yang akan di teliti,penulisan akan menghasilkan deskriptif tentang bagaimana pengaruh media sosial dalam meningkatkan kesadaran masyarakat pesisir akan adanya bencana alam dan akan menghasilkan pemahaman baru bagi sang pembaca dan gambaran baru tentang seberapa penting media sosial dalam hal ini.

Pengumpulan data didapatkan melalui studi kepustakawan dan observasi lapangan yang dimana studi kepustakawan di ambil dari berbagai literatur dan jurnal ilmiah lainnya dan juga observasi lapangan di dapatkan melalui hasil wawancara dari pihak-pihak masyarakat pesisir dan staff anggota bpbd serang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan dan Pengaruh media sosial

Penyebaran informasi telah diberikan oleh pemerintah dengan berbagai macam cara salah satunya telah menyebarnya media sosial yang memberikan efek untuk banyak hal salah satunya

yang telah pemerintah berikan ialah akun-akun informatif terkait berbagai macam informasi tentang bencana alam di ranah nasional ataupun kedaerahan. Salah satunya akun infromatif @Bpbd.kabtangerang melalui platform instgram telah memberikan informasi terkini terkait masalah kedaerahan di daerah kab tanggerang itu sendiri dan bukan hanya menginfokan bencana alam saja namun banyak juga mengudukasi masyarakatnya untuk melakukan kesiapan jika nantinya terjadi bencana alam di daerahnya. Dari pernyataan saya diatas dapat disimpulkan seiring majunya digitalisasi maka kemudahan yang di dapatkan masyrakat apabila masyarakatnya mencari informasi yang aktual dan informatif akan semakin mudah dan dapat di cari di berbagai platform mana pun



Gambar 1. Pemanfaatan Media sosial

Dalam pemanfaatan media sosial yang di lakukan juga banyak langkah-langkah preventif yang di lakukan melauai platform instgram diatas yang dimana di lakukan untuk memberikan informasi terkait bencana alam yang ada di daerah pesisir, Akun informatif itu juga memberikan penyuluhan dan apa saja yang harus di siapkan jika banjir melanda di daerah pesisir seperti 1) Amankan dokumen penting yang sekiranya berguna, 2) Jaga barang elektronik , 3) amankan kendaraan 4)siapkan alat siaga banjir 5)pantau informasi.Media sosial dari pihak resmi pun bisa membantu masyarakat pesisir akan terhindar dari berita-berita palsu dan hoax yang bertebaran

Berdasarkan hal tersebut kami berpendapat perkembangan teknologi membantu masyarakat aktif dalam menggunakan media sosial dengan tujuan mencari informasi dan berkomunikasi seperti akun Bpbd yang menggunakan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi kebencanaan.

Peneliti merasa dengan banyaknya informasi yang diberikan kepada sang followernya ataupun masyarakat pesisir yang melihat informasi ini semakin mempermudah penanganan jika nantinya akan terjadi banjir.

Dari staff bpbd yang kami wawancari pun sudah memberikan sebuah pernyataan yang menjelaskan bahwa jenis konten atau informasi yang paling efektif disebarkan melalui media sosial untuk meningkatkan pemahaman masyarakat pesisir tentang bencana alam adalah melalui instagram dan facebook. Salah satu Staf Bpbd juga menyatakan bahwa pihaknya sering melakukan sosialisasi kepada masyarakat di daerah rawan bencana secara langsung bekerjasama dengan instansi dan stakeholder dengan contoh : mengadakan rapat kebencanaan/arahan kepada masyarakat tentang resiko kebencanaan

Narasumber yang berasal dari daerah labuan kab pandeglang yang sudah kami wawancari juga turut menyatakan Media sosial sangat berpengaruh untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pesisir terhadap bencana alam seperti penyebaran informasi, menurutnya media sosial memudahkan pemerintah untuk menyebarkan informasi tentang bencana alam secara cepat dan juga luas.

a. Konten edukatif

Yang dimana Bpbd memberikan pemahaman yang tidak membuat masyarakat jenuh saat melihatnya dan juga bisa menarik dengan konten-konten yang menyesuaikan di era digital ini seperti animasi ataupun gambar visual untuk menarik sang pembaca akan informasi tersebut dan tidak luput juga isi yang dibawa harus menjelaskan konsep-konsep yang mudah dipahami dan edukatif.



Gambar 2.Konten Edukatif di media sosial

Menurut narasumber yang kami wawancari yang juga berasal dari masyarakat pesisir jelasnya bertinggal di daerah Mauk Kab Tangerang menurutnya jenis konten yang efektif digunakan dalam menyebarkan informasi tentang bencana alam melalui media sosial yaitu foto dan video yang dimana menunjukkan dampak bencana alam yang nantinya memberikan kesan yang kuat dan turut memotivasi orang untuk bertindak untuk melakukan pencegahan ataupun upaya sebelum terjadinya bencana alam baik pasca bencana maupun prabencana.

b.Kolaborasi interatif

Dimana dalam konten ini bisa melibatkan adanya influencer ataupun tokoh masyarakat lokal untuk membahas pentingnya kesadaran yang akan timbul di daerahnya atau daerah yang rawan akan bencana dengan cara membuat vlog, ataupun posting di media sosialnya yang membantu pemahaman masyarakat pesisir.

c.Konten efektif

Dimana konten yang di berikan dari pihak terkait harus melihat sasaran masyarakatnya seperti informasi dari daerahnya dan bisa juga mengajak masyarakat ikut serta dalam program-program yang telah di berikan pemerintah intinya konten efektif ialah berisi hal-hal yang bisa sekiranya dapat diterapkan di daerah pesisir.

HAMBATAN

Hambatan yang terjadi dalam memanfaatkan media sosial dalam meningkatkan kesadaran masyarakat pesisir terhadap bencana alam yaitu penyebaran informasi dapat dengan cepat sehingga menyebabkan informasi yang tidak akurat, dan bahan hoax lainnya. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpastian di kalangan masyarakat. Oleh karena itu penting memastikan bahwa informasi yang disebarkan melalui media sosial terpercaya dan berasal dari sumber yang sah.

Kurangnya kolaborasi antar pemerintah ataupun lembaga dalam menggunakan media sosial karena peran pemerintah sangat besar dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Dalam hal ini pemerintah dengan lembaga lain sering miskomunikasi dari berbagai hal

Berdasarkan salah satu Staff Bpbd menyatakan salah satu hambatan yaitu penerimaan atau respon masyarakat yang menjadi hal utama saat Bpbd menyampaikan informasi terkait peringatan dini atau kanal informasi yang di ciptakan secanggih apapun tapi tanpa adanya respon aktif dari masyarakat akan menjadi sia-sia, pengetahuan kebencanaan kepada masyarakat harus ditularkan kepada masyarakat secara maksimal. Staff tersebut juga menyatakan tantangan terjadi di daerah pesisir ialah karena jauh dari pusat kota Bpbd menyiapkan alat untuk sirine tsunami untuk menginfokan kepada masyarakat jika ada

gelombang besar dan itu kerap kali dicuri sehingga pemanfaatan dari alat tersebut kurang maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Media sosial saat ini telah memberikan pengaruh bagi masyarakat salah satunya digunakan sebagai sumber informasi dalam memberikan terkait kebencanaan di daerah pesisir banyak pengaruh yang diberikan dalam media sosial mulai dari melakukan pencegahan akan terjadinya sebuah bencana sampai langkah-langkah yang harus dilakukan setelah bencana melanda daerah khususnya di daerah pesisir penelitian ini berfokus pada seberapa berpengaruh media sosial terhadap meningkatkan kesadaran masyarakat pesisir akan bencana alam dan ternyata hasil yang ditemukan ialah media sosial sangat berpengaruh terhadap informasi akan kebencanaan namun dalam penerapannya masih banyak yang harus di perbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- cahyani, d. a. (2019). *pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi bencana*. surabaya: universitas pembangunan nasional jawa timur fakultas fisik dan ilmu politik.
- dwi cahyani rochmaniyah, n. n. (2023). pemanfaatan media sosial twiter oleh bnpb dalam upaya mitigasi bencana. *jurnal prosiding*, 267-278.
- pudjiastuti, s. r. (2019). mengantisipasi dampak bencana alam. *jurnal pasca sarjana PPkn Stkip Arrahmaniyah Depok*, 1-14.
- rohman, t. (2021). *penggunaan media sosial sebagai sarana edukasi kebencanaan*. yogyakarta: universitas sunan kalijaga yogyakarta.
- wahyudi, e. (2024). pemanfaatan media sosial instagram oleh bnpb dalam upaya mitigasi bencana. *artikel*, 14-24.